

ABSTRAKSI

Dividen merupakan bagian keuntungan dari sebuah perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham, oleh karena itu diperlukan adanya kebijakan tersendiri yang mengatur masalah dividen tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *insider ownership*, resiko pasar dan *debt to equity ratio* terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2004-2008. Metode yang digunakan dalam pemilihan sample ini adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan sample dengan beberapa criteria tertentu.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara *insider ownership*, resiko pasar dan *debt to equity ratio* terhadap kebijakan dividen. Sehingga seluruh hipotesis pada penelitian ini ditolak. Ditolaknya hasil penelitian ini dapat dilihat dalam uji hipotesis. Pada Hipotesis 1 nilai signifikansi untuk variabel kepemilikan manajerial adalah sebesar 0,055 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen. Pada Hipotesis 2 nilai signifikansi untuk variabel resiko pasar adalah sebesar 0,767 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara resiko pasar terhadap kebijakan dividen. Pada Hipotesis 3 nilai signifikansi untuk variabel DER adalah sebesar 0,018 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: kebijakan dividen, kepemilikan orang dalam, resiko pasar, *debt to equity ratio*